#### **BAB I**

#### A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini pedidikan merupakan komponen yang penting untuk mengikuti perkembangan jaman. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan bertalenta sebagai garis penerus bangsa. Dengan adanya pendidikan seseorang akan mampu memperoleh banyak pengetahuan yang dibutuhkan untuk masa mendatang. Ini artinya bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan di Indonesia juga bertujuan untuk membangun karakter bangsa, yaitu manusia dengan kualitas dan berkompeten.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan yang berkualitas dibutuhkan untuk tercapainya sumber daya manusia dengan kualitas yang tinggi. Tidak hanya berkualitas dalam hal berkarakter saja. Tetapi, dalam hal keterampilan, kecerdasan seseorang juga dapat diukur. Dalam kurikulum era saat ini ada banyak keterampilan yang harus dicapai untuk peserta didik. keterampilan Salah satunya adalah berbicara. Berbicara merupakan kemampuan dalam menyampaikan gagasan atau keinginan kepada Berbicara merupakan salah satu hal terpenting bagi siswa untuk mengembangkan kosakata yang diperolehnya, khususnya pada siswa sekolah dasar. Berdarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fucoult:23) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar, biasanya lebih mudah menjawab atau menguraikan jawaban dalam bentuk tulisan dibanding dalam bentuk lisan.

Realita yang terjadi dalam pengajaran apabila tidak terbentuk keterampilan berbicara pada peserta didik adalah terjadinya kesalahpahaman antara guru dan siswa

di sekolah. Dalam hal ini maka seorang guru perlu menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan siswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya, dan kegiatan lainnya yang dapat menumbuhkan keterampilan berbicara siswa. Namun, pada saat ini masih banyak peserta didik diluar sana yang masih kurang dalam hal menguasai keterampilan berbicara. Banyak siswa yang masih kurang dalam hal menyampaikan pendapat, bertanya, wawancara dan kegiatan lainya tang dapat menumbuhkan keterampilan berbicara pada peserta didik.

Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran, strategi, atau metode pembelajaran yang dapat menunjang terbentuknya keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Salah satunya adalah model pembelajaran multiliterasi. Model pembelajaran multiliterasi merupakan model yang terarah pada multikompetensi. Baguley, Pullen dan Short (2010), memandang multiliterasi sebagai cara untuk memahami secara luas kurikulum literasi yang telah dipelajari di sekolah formal yang mendorong siswa agar mampu berpartisipasi secara produktif di dalam komunitas masyarakat. Kompetensi yang dimiliki model pembelajaran multiliterasi adalah berpikir kritis, berkomunikasi atau berkolaborasi, serta berfikir secara kreatif dan inovatif.

"PENGARUH PEMBELAJARAN MULTILITERASI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS 4 SDN DUKUH MENANGGAL 1 SURABAYA"

#### B. Batasan Masalah

Penelitian ini menguji pengaruh pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan berbicara. Dalam penelitian ini, peulis dibatasi oleh hal – hal sebagai berikut :

- 1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.
- Keterampilan berbicara yang digunakan adalah kegiatan wawancara sebagai pretest dan posstest.

 Pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan berbicara pada kegiatan ini adalah pembelajaran multiliterasi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Apakah pengaruh model pembelajaran *multiliterasi* terhadap keterampilan berbicara siswa pada siswa kelas VI SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

# D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penmbelajaran *multiliterasi* terhadap eterampilan berbicara siswa kelas VI SDN Dukuh Menanngal 1 Surabaya.

### E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memeberikan manfaat diantaranya :

## 1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman secara langsung untuk dapat mengembangkan dan menerapkan pembelajaran multiliterasi untk penguasaaan keterampilan peserta didik.

## 2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui secara langsung keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran multiliterasi yang nantinya dapat memaksimalkan pembelajaran disekolah

# F. Bagi Sekolah

Memberikan gagasan pemikiran atau wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.